

## PELESTARIAN ADAT PERNIKAHAN JAWA DI YOGYAKARTA

### ABSTRACT

**Refita Clara Belliana. E, 15.1890,  
Hospitality S1**

*Javanese marriage is one of the traditions originating from the Palace. This Javanese customary marriage contains noble values that reflect the noble Javanese culture. The nobility of the culture is reflected in the way the wedding ceremony and make-up are symbolic.*

*The method used in this research is qualitative method. Data is taken directly in Yogyakarta, to learn and introduce Javanese cultural heritage to tourists visiting Yogyakarta.*

*The results obtained from the research are knowing how the procession, the role of the community and also the strategy of preserving traditional Javanese weddings.*

**Keyword : Cultural Tourism,  
Cultural Heritage, Customary  
Javanese Marriage.**

**Refita Clara Belliana. E, 15.1890,  
Hospitality S1**

Adat pernikahan Jawa merupakan salah satu tradisi yang bersumber dari Keraton. Adat pernikahan Jawa ini mengandung nilai-nilai luhur yang mencerminkan luhurnya budaya orang Jawa. Luhurnya budaya tersebut tercermin pada saat jalannya upacara pernikahan serta tata riasnya yang mengandung makna simbolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diambil langsung di Yogyakarta, untuk mempelajari dan memperkenalkan warisan budaya Jawa kepada wisatawan yang berkunjung di Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana prosesi, peran masyarakat dan juga strategi pelestarian adat pernikahan Jawa.

**Kata Kunci : Wisata Budaya,  
Warisan Budaya , Adat  
Pernikahan Jawa.**